

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana, (Lexy, 2007) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metodologi penelitian yang menghasilkan data berwawasan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan orang dan menyaksikan perilaku fenomenal.. Selanjutnya (Lexy, 2007) mengatakan bahwa analisis deskriptif akan memprioritaskan data dalam bentuk istilah, gambar dan bukan angka yang dihasilkan oleh penggunaan metode kualitatif. Bahkan, apa pun yang dipelajari kemungkinan menjadi jawaban untuk apa yang telah dipelajari.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian, khususnya dalam mendokumentasikan anomali atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti untuk mendapatkan data penelitian yang andal. Saat memutuskan peran studi, (Lexy, 2007) memutuskan jalan terbaik ke depan dengan mempertimbangkan teori empiris dan menguji lapangan dan mencari konsistensi dengan fakta di lapangan. Pada saat yang sama, kendala geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan sumber daya juga harus diperhitungkan ketika memutuskan lokasi penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja, yang dilakukan di PT. Magnus Wisata Tour & Travel, di Jl. Sariwangi No.44,Sukajadi , Bandung, Jawa Barat.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah wawancara dan dokumentasi.

a) Wawancara.

Menurut (Sugiyono, 2012) wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dapat diterapkan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk sumber studi. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, menggunakan wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara dalam kategori wawancara mendalam. Di mana dalam implementasinya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut masalahnya lebih dalam, di mana kelompok telah diundang untuk ditanyai pendapat dan saran. Peneliti perlu melakukan wawancara dengan baik dan mencatat apa yang di katakan informan.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah tugas sekunder dalam pemrosesan data yang diketahui relevan dengan sains. Dokumentasi dapat berbentuk teks, gambar atau karya monumental oleh seseorang (Sugiyono, 2012).

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Ibrahim (2015) Secara umum instrumen penelitian dapat dikategorikan sebagai hard tools dan soft instrument. Adapun perangkat keras yang disertakan antara lain; kelengkapan catatan lapangan (kertas dan buku), alat perekam (perekam kertas), alat dokumentasi (kamera foto dan video) dan sebagainya. Adapun alat kumpul data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Menurut Ibrahim (2015) Pedoman wawancara merupakan kelengkapan kajian yang disiapkan oleh pewawancara sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan wawancara. Kriteria wawancara penelitian kualitatif tidak sama dengan kriteria wawancara penelitian kuantitatif.

D. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data adalah suatu metode pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang dikumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, mendefinisikannya ke dalam beberapa unit, mensintesisnya, menyusun pola, memilih bagian-bagian penting. dan apa yang akan dianalisis, dan menarik kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maka interpretasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah interpretasi data penelitian kualitatif.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang telah dikumpulkan, yang kemudian ditransformasikan menjadi hipotesis, kemudian pengumpulan data direplikasi sebelum dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis yang diterima dapat diubah menjadi teori. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa tugas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai atau datanya jenuh. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian dan interpretasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih item kunci, berkonsentrasi pada hal-hal esensial, mencari tren dan pola, dan mengatur data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan tema, pola, atau gambar yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Data penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) mencatat bahwa teks naratif merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data untuk data penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang diungkapkan masih tentatif dan akan berubah jika tidak ada bukti pendukung yang ditemukan pada pengumpulan data tingkat berikutnya. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat merespon dari awal sampai rumusan masalah yang dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan terus berkembang setelah penelitian dilakukan. Proses verifikasi data tidak dilakukan oleh peneliti sendiri, tetapi didukung oleh pelaku budaya sebagai subjek penelitian, anggota tim peneliti dan pakar terkait.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

Tabel

| No | Bulan Kegiatan/minggu | Feb | | | | Mar | | | | Apr | | | | Mei | | | | Jun | | | | Jul | | | | Agu | | | | Sep | | | | Okt | | | | Nov | | | |
|----|--------------------------------|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pra-survei Lokasi Penelitian | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal Penelitian | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal Penelitian | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Observasi Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Wawancara | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 8 | Persiapan Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | |
| 9 | Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | |

Sumber: Data Penulis 2020